

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, perancangan, dan implementasi yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dengan menggunakan animasi 3 dimensi dapat menyimbolkan syarat, rukun dan wajib haji, juga memvisualisasikan sesuai dengan urutan maka akan memudahkan calon haji untuk memahami ilmu manasik sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami dan menghemat biaya yang dikeluarkan.
- b. Untuk proses render dalam animasi 3 dimensi, pada autodesk 3Ds Max akan memakan waktu yang lama apabila kerumitan karakter dan model sangat tinggi. Itu bisa terjadi jika menggunakan material yang banyak, objek-objek yang terlalu banyak dan vertek tang banyak.
- c. Proses render dilakukan sebanyak dua tahapan, yaitu render dalam autodesk 3Ds Max dan render pada Premiere Pro 2.0 untuk menyatukan semua video, gambar dan audio yang ada.
- d. Sistem televisi yang digunakan di Indonesia yaitu menggunakan sistem PAL (*Phase Alternating Line*) dengan resolusi 720 x 576 pixel dengan frame rate 25 fps (*frame per second*).

5.2 Saran

Dari implementasi yang dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran kepada para animator khususnya 3 dimensi yaitu :

1. Dalam pembuatan animasi 3 dimensi membutuhkan hardware dengan spesifikasi yang cukup tinggi, maka persiapkan dan periksa hardware yang akan digunakan.
2. Untuk membuat model orang, khususnya bentuk muka diperlukan ketelitian dalam mengolah vertek dan tingkat imajinasi seseorang.
3. Gunakanlah vasilitas merge untuk menggabungkan beberapa objek agar tidak terlalu berat dalam proses render.